



# INDEKS KOTA LAYAK HUNI

OLEH:

BAPPEDA KOTA KEDIRI



# TENTANG INDEKS KOTA LAYAK HUNI (IKLH)

Kota Layak Huni menggambarkan kenyamanan lingkungan dan suasana kota sebagai tempat tinggal dan sebagai tempat untuk beraktivitas, yang dilihat dari aspek fisik (fasilitas perkotaan, prasarana, tata ruang, dan lainnya), maupun aspek non fisik (hubungan sosial, aktivitas ekonomi, dan lainnya). Sebuah kota layak huni dapat dikatakan sebagai kota ideal berdasarkan indikator-indikator yang diberikan, yakni:

- Ketersediaan kebutuhan dasar (perumahan yang layak, air bersih, jaringan listrik, sanitasi, ketercukupan pangan, dan lainnya)
- Ketersediaan fasilitas umum dan fasilitas sosial (transportasi umum, taman, fasilitas kesehatan, dan lainnya)
- Ketersediaan ruang publik sebagai wadah untuk berinteraksi antar komunitas
- Keamanan dan keselamatan
- Kualitas lingkungan
- Dukungan fungsi ekonomi, sosial, dan budaya kota
- Partisipasi masyarakat dalam pembangunan



# NILAI IKLH

realisasi nilai Indeks Kota Layak Huni Tahun 2024 sebesar 81,02 persen, sedangkan nilai indeks pada tahun 2023 sebesar 79,83 persen atau masuk kategori B (Baik), sehingga indikator ini pada tahun 2024 mengalami peningkatan. Hal ini dapat diartikan bahwa dalam kurun waktu selama 1 tahun ini telah terjadi peningkatan skor IKLH sebesar 1,19 persen. Peningkatan nilai Indeks Kota Layak Huni tersebut menggambarkan bahwa Kota Kediri termasuk dalam kota yang nyaman



# **REKOMENDASI UMUM**

Secara umum, untuk meningkatkan skor IKLH, Kota Kediri perlu melakukan evaluasi program kewilayahan dan sektoral dengan fokus pada:

- 1.Peningkatan anggaran atau investasi terkait fasilitas dan pelayanan pada indikator yang nilai IKLH-nya kurang dari 75 "Setuju" dan anggarannya masih under investment.
- 2.Penyesuaian dan pengalihan anggaran terkait fasilitas dan pelayanan pada indikator yang nilai IKLH-nya lebih dari 75 "Setuju" agar tidak over investment.
- 3.Perlu dilakukan studi lanjut kuantitatif pada indikator yang IKLH-nya dibawah angka 75 untuk mengetahui lebih detail permasalahan dialami oleh masyarakat. Sehingga diperoleh informasi terukur yang dapat digunakan sebagai dasar dalam membuat kebijakan tindak lanjut dari permasalahan yang IKLH-nya kurang dari 75.

# REKOMENDASI KHUSUS

## 1 SEKTOR INFORMAL KOTA

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di lapangan, keadaan sektor informal di Kota Kediri saat ini masih belum cukup baik, sehingga wajar apabila penilaian masyarakat menempatkannya dalam kategori yang cukup. Keberadaan PKL di Kota Kediri masih menjadi permasalahan yang meresahkan masyarakat. Banyak PKL yang masih berjualan di trotoar dan area publik lainnya sehingga menimbulkan kemacetan dan mengganggu pejalan kaki. Masyarakat mengeluhkan bahwa trotoar yang seharusnya menjadi fasilitas umum kini dipenuhi oleh lapak PKL sehingga memaksa pejalan kaki untuk menggunakan badan jalan. Selain itu, PKL yang berjualan tanpa pengaturan jelas membuat kawasan perkotaan terlihat semrawut dan tidak tertata. Meski pemerintah Kota Kediri telah melakukan razia dan penertiban, masyarakat merasa upaya tersebut masih belum efektif. Masyarakat berharap adanya langkah penataan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Adapun beberapa rekomendasinya yaitu :

- Penataan Pedagan Kaki Lima
- Fasilitasi akses pelaku usaha informal ke pasar lokal dan regional
- Relokasi Pedagan Kaki Lima
- Pendampingan terhadap pengelolaan tempat berjualan PKL

# REKOMENDASI KHUSUS

## 2 FASILITAS PEJALAN KAKI

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, kondisi eksisting jalur pejalan kaki di Kota Kediri belum cukup baik sehingga wajar jika menurut hasil penilaian masyarakat indikator ini masuk dalam kategori cukup. Hal tersebut terjadi karena fasilitas pejalan kaki di Kota Kediri masih menghadapi permasalahan serius akibat banyaknya PKL yang menggunakan trotoar sebagai area berjualan. Masyarakat mengeluhkan bahwa trotoar yang seharusnya menjadi jalur aman dan nyaman bagi pejalan kaki kini kerap ditempati oleh PKL, mengakibatkan pejalan kaki harus berjalan di bahu jalan dan meningkatkan risiko kecelakaan. Adapun Rekomendasinya yaitu:

- Menertibkan para pedagang kaki lima (PKL) yang kerap berjualan pada jalur pejalan kaki dan mengganggu kenyamanan pengguna
- Menertibkan dan memberlakukan sanksi yang tegas untuk kendaraan yang kerap parkir di atas jalur pejalan kaki



# TERIMA KASIH



Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada seluruh pihak yang berkontribusi, dalam penyusunan Indeks Kota Layak Huni Kota kediri. semoga menjadi masukan berharga bagi pemerintah dalam mewujudkan kota yang lebih baik di masa depan.

Bersama, kita yakini bahwa Kota Kediri akan terus bertumbuh menjadi kota yang semakin layak huni dan nyaman bagi warganya. Kemajuan signifikan yang diraih selama ini menjadi bukti komitmen tersebut. Meski demikian, aspek-aspek seperti kualitas air, ruang terbuka hijau, dan tingkat kebisingan perlu terus dibenahi. Melalui kerja sama semua pihak, masa depan Kota Kediri yang lebih sejahtera dan berkelanjutan tentu dapat diraih